

**ANALISIS DAN PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5
DOMAIN *BUILD, ACQUIRE AND IMPLEMENT* (BAI)
(Studi Kasus: PT Sarana Jabar Ventura)**

***ANALYSIS AND DESIGN OF IT GOVERNANCE A MICROFINANCE INSTITUTE
USING COBIT 5 FRAMEWORK DOMAIN BUILD, ACQUIRE AND IMPLEMENT
(BAI) (Study case: PT Sarana Jabar Ventura)***

¹Nada Lutfi Rinanty, ²Yuli Adam Prasetyo, ST., MT, ³Rahmat Mulyana, ST., MT

^{1,2,3}Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

¹nadalutfir@student.telkomuniversity.ac.id, ²adam@telkomuniversity.ac.id,

³rahmatmoelyana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT Sarana Jabar Ventura merupakan sebuah Perusahaan Modal Ventura Daerah pertama di Indonesia yang didirikan dengan tujuan untuk membina pengusaha kecil dan menengah di Jawa Barat melalui pembiayaan dan pembinaan manajemen. Berdasarkan hasil wawancara menyimpulkan bahwa PT Sarana Jabar Ventura belum menerapkan suatu praktik tata kelola teknologi informasi. Hal ini didasari dengan tidak adanya kebijakan dan prosedur terkait tata kelola TI di perusahaan. Sehingga diperlukan suatu perancangan tata kelola TI pada PT Sarana Jabar Ventura. Pada penelitian ini kerangka kerja yang digunakan adalah COBIT 5 pada domain *Build, Acquire and Implement* (BAI). Perancangan tata kelola TI akan dilakukan analisa *seven enabler existing* dan mengidentifikasi *gap analysis* yang dimiliki perusahaan dengan kondisi ideal pada COBIT 5. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi perancangan model tata kelola TI dan perancangan dokumen terkait domain BAI. Sehingga diharapkan perancangan tata kelola TI dapat diterapkan dengan baik pada PT Sarana Jabar Ventura dalam menerapkan praktik tata kelola teknologi informasi.

Kata Kunci: COBIT 5, Tata Kelola Teknologi Informasi, *Seven Enabler*, BAI

Abstract

PT Sarana Jabar Ventura is the first Regional Venture Capital Company in Indonesia established with to aim small and medium entrepreneurs in West Java through financing and management coaching. Based on the results of the interviews concluded that PT Sarana Jabar Ventura has not implemented an information technology governance practice. This based on the absence of policies and procedures related to IT governance in the company. So needed a design of IT governance at PT Sarana Jabar Ventura. In this research the framework used is COBIT 5, Build, Acquire and Implement (BAI) domains. The design of IT governance will be analyzed by identifying the seven enablers in the company and identify the company's gaps with ideal conditions on COBIT 5. The results of this research is the form of recommendations for designing IT governance models and designing documents related to BAI domain. So it is expected that the design of IT governance can be applied well to PT Sarana Jabar Ventura in applying information technology governance practices.

Keywords: COBIT 5, IT Governance, *Seven Enabler*, BAI

1. Pendahuluan

Teknologi informasi menjadi sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan suatu industri dalam bisnis. TI dibuat untuk memudahkan para penggunanya dalam menangani suatu permasalahan dan menjadikan penggunanya semakin efektif dalam memanfaatkannya. Adanya fungsi TI dalam bisnis semakin dituntut untuk mampu memberikan layanan yang berkualitas dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Dengan demikian perlu suatu tata kelola untuk memastikan berjalannya kegiatan proses bisnis sehingga dapat sesuai dengan rencana strategis TI. Penerapan tata kelola TI akan membantu perusahaan untuk tetap fokus terhadap nilai startegis IT dan memastikan penerapan TI tetap mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini, banyak industri sudah menguasai berbagai sektor untuk memenuhi kebutuhan manusia, diantaranya berupa industri skala besar, skala menengah, maupun skala kecil atau yang sering disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, UMKM memiliki kelemahan untuk mengakses bagian perbankan, karena UMKM membutuhkan biaya yang cukup besar untuk investasi. Maka dari itu, perlu adanya peran LKM untuk membantu UMKM dalam memberikan bantuan dana. Kemampuan LKM dalam memberikan bantuan pada UMKM masih tergolong sulit dilakukan karena beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi sumber daya manusia yang kurang

memadai dan aset TI yang belum mendukung kegiatan keuangan yang dilakukan oleh LKM. Perkembangan LKM di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah sekitar 77.422 LKM yang terdiri dari Bank, Koperasi, B3K (Bukan Bank Bukan Koperasi) yang berada di wilayah Indonesia. Akan tetapi kemampuan LKM masih tergolong sulit dalam memberikan bantuan pada UMKM karena beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi sumber daya manusia yang kurang memadai dan aset TI yang belum mendukung kegiatan keuangan yang dilakukan oleh LKM. Dengan adanya tata kelola TI, LKM diharapkan memiliki pandangan yang baru terhadap pemisahan antara *governance* dan manajemen TI. Sehingga pada pelaku LKM dapat meningkatkan *value* bagi kelangsungan UMKM yang merupakan salah satu pendorong ekonomi di Indonesia. Menurut statistik LKM oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menjelaskan bahwa perkembangan LKM pada Provinsi Jawa khususnya Jawa Barat memiliki jumlah sebanyak 10 LKM pada tahun 2016 yang berada di bawah pengawasan OJK salah satunya yaitu PT Sarana Jabar Ventura. PT Sarana Jabar Ventura adalah perusahaan modal ventura daerah pertama di Indonesia, yang didirikan dengan tujuan untuk membina pengusaha kecil melalui pembiayaan dan bimbingan manajemen. Pada PT Sarana Jabar Ventura belum memiliki suatu kebijakan tata kelola mengenai TI. Sehingga perlu adanya suatu panduan agar terciptanya optimalisasi aset TI. COBIT sebagai salah satu *framework* yang menyediakan kerangka kerja komprehensif yang membantu pemerintahan dalam mencapai tujuan mereka untuk tata kelola TI dan manajemen pemerintahan [1]. Hal ini dikarenakan apabila belum ada keselarasan antara teknologi yang digunakan dengan kebutuhan bisnis akan menyebabkan penurunan pada jumlah pendapatan perusahaan akibat kurangnya kepuasan pelanggan terhadap layanan [2]. Penelitian ini berfokus pada perancangan tata kelola domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*) proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. Domain BAI merupakan panduan bagi perusahaan untuk dapat merancang dan membangun solusi TI yang selaras dengan tujuan bisnis perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tata kelola TI yang sesuai dengan *seven enabler* COBIT 5 dan level cakupan bisnis mereka.

2. Landasan Teori

2.1 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola merupakan serangkaian aktifitas menetapkan hak pengambilan keputusan dan kerangka kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (*accountability framework*) untuk mendorong perilaku penggunaan TI yang diharapkan [3]. Tata kelola merupakan salah satu bagian terpenting dari kesuksesan penerapan *good corporate governance*. Tata Kelola terdiri dari struktur organisasi dan proses yang menjamin organisasi TI dapat mengembangkan serta memperluas strategi dan tujuan organisasi.

2.2 COBIT 5

COBIT merupakan panduan dari ISACA yang membahas tentang tata kelola yang representatif dan menyeluruh, antara lain mencakup masalah perencanaan, implementasi, operasional dan pengawasan terhadap seluruh proses TI [4]. COBIT 5 merupakan sebuah *framework* yang berorientasi pada tata kelola TI dan manajemen perusahaan. COBIT 5 bersifat umum dan berguna untuk segala jenis sektor, baik itu sektor komersial, sektor *non-profit* atau pada sektor pemerintahan atau publik.

2.3 Domain BAI (*Build, Acquire and Implement*)

Domain BAI merupakan suatu panduan mengenai proses yang diperlukan untuk memperoleh dan menerapkan solusi TI. Hal ini mencakup dalam menetapkan persyaratan, identifikasi solusi kelayakan, persiapan dokumentasi, pelatihan dan kegiatan operasional untuk menjalankan sistem baru [5]. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa domain BAI digunakan sebagai solusi dan menjadikannya pelayanan. Domain BAI meliputi identifikasi kebutuhan TI, penguasaan teknologi, dan pengimplementasiannya dalam proses bisnis perusahaan.

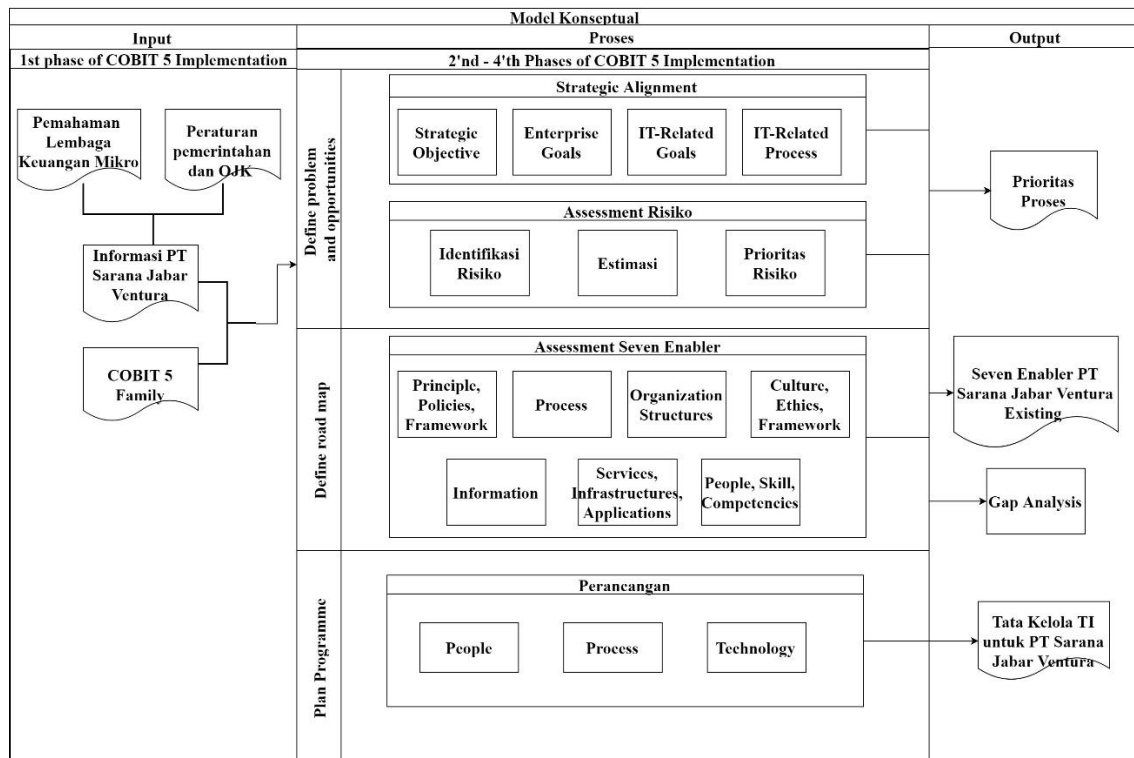
Berikut ini merupakan proses yang terdapat didalam domain BAI pada COBIT 5, yaitu:

- a) Proses BAI01 – *Manage Programmes and Project*.
- b) Proses BAI02 – *Manage Requirement Definitions*
- c) Proses BAI03 – *Manage Solutions Identification and Build*
- d) Proses BAI04 – *Manage Availability and Capacity*
- e) Proses BAI05 – *Manage Organisational Change Enablement*
- f) Proses BAI06 – *Manage Changes*
- g) Proses BAI07 – *Manage Change Acceptance and Transitioning*
- h) Proses BAI08 – *Manage Knowledge*
- i) Proses BAI09 – *Manage Assets*
- j) Proses BAI10 – *Manage Configuration*

3. Metodologi Penelitian

3.1 Model Konseptual

Model konseptual merupakan suatu model pembangunan yang bertujuan untuk membantu dalam penataan masalah, mengidentifikasi faktor-faktor relevan, dan memberikan koneksi agar lebih mudah untuk memetakan inti masalahnya. Pada penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu *input*, proses, dan *output*. *Input* menjelaskan informasi penting yang ada pada PT Sarana Jabar Ventura untuk dikelola dalam sebuah proses. Proses dalam penelitian ini berupa pemetaan *assessment* yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara. *Output* yang dihasilkan dari perancangan tersebut akan berupa dokumen tata kelola TI. Pada Gambar 1 akan menjelaskan alur model konseptual yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 1 Model Konseptual

3.2 Sistematika Pemecahan Masalah

Pada penelitian kali ini, sistematika pemecahan masalah dibagi menjadi lima tahap. Kelima tahap ini dapat disesuaikan dengan siklus hidup implementasi pada COBIT 5 *Implementation*.

- Tahap inisiasi pada penelitian ini dilakukan penentuan rumusan masalah lalu dilanjutkan dengan penetapan tujuan dan batasan masalah penelitian. Ada dua studi pendahuluan pada tahap ini, yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur terkait *IT Governance*, sedangkan studi lapangan akan dilakukan analisa hasil wawancara pada PT Sarana Jabar Ventura.
- Tahap Pengumpulan Data dilakukan dengan membuat *assessment* berupa kuisioner, dimana kuisioner yang akan dilakukan menggunakan metode teknik sampling mengenai kondisi *seven enabler* dan kondisi risiko pada Lembaga Keuangan Mikro.
- Tahap Analisis terbagi menjadi 2 bagian, yaitu analisis *seven enabler* dan analisis risiko. Fase *seven enabler* akan dimulai dari analisa *enabler* pertama hingga *enabler* terakhir, masing-masing enabler akan dilakukan verifikasi. Setelah mendapatkan hasil *seven enabler* eksisting, maka akan dilakukan validasi secara keseluruhan. Sedangkan pada tahap *risk management*, akan ada 3 tahapan yaitu: mengidentifikasi risiko yang ada, mengestimasi dampak yang ditimbulkan risiko, dan menyusun prioritas risiko.
- Tahap Perancangan dilakukan dengan menganalisa *COBIT 5 for Assurance* yang berfokus pada domain BAI. Perancangan BAI akan dilakukan dengan cara menganalisa proses-proses pada BAI dan diselaraskan dengan *enabler* cobit dan *risk management* yang telah didapat sebelumnya. Sehingga akan dibuat suatu dokumen tata kelola TI didalamnya terdapat verifikasi dan validasi sebagai tahap akhir perancangan.
- Pada Tahap Kesimpulan dan Saran merupakan tahap akhir dari proses penelitian yang telah dilakukan, dengan membuat kesimpulan dan saran berdasarkan keseluruhan hasil penelitian.

4. Pengolahan dan Analisis Data

4.1 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan tahapan yang akan menghasilkan suatu informasi ataupun gambaran mengenai objek penelitian melalui proses pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya.

4.1.1 Strategic Alignment

Pada tahap ini akan dilakukan analisa terkait rencana strategi perusahaan terhadap *Enterprise Goal*, lalu *Enterprise Goal* terhadap *IT-Related Goals* dan pemetaan *IT-Related Goals* terhadap *IT Process Priority*. Tujuan dalam tahap ini yaitu untuk mendapatkan suatu proses yang menjadi prioritas perusahaan. Penelitian ini dilakukan penentuan primer dan sekunder dengan perbandingan sebesar 5:2. Sehingga perhitungan nilai akan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai ITP}(x) = \frac{(5 \times (\text{Nilai ITP}(x)\text{Primer}) + 2 \times (\text{Nilai ITP}(x)\text{Sekunder}))}{7}$$

Keterangan:

Nilai ITP(x): Nilai ITP ke x

Nilai ITP(x)Primer: Nilai primer ITP ke x

Nilai ITP(x)Sekunder: Nilai Sekunder ITP ke x

Berikut merupakan hasil penilaian *strategic alignment* yang dilakukan berdasarkan rencana strategi PT Sarana Jabar Ventura sebagai proses prioritas sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Hasil Proses Prioritas *Strategic Alignment*

No	IT process			Score
1	EDM	1	<i>Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>	7,71
2	APO	2	<i>Manage Strategy</i>	7,71
3	APO	5	<i>Manage Portfolio</i>	7,71
4	APO	11	<i>Manage Quality</i>	7,71
5	BAI	1	<i>Manage Programmes and Projects</i>	7,71
6	BAI	2	<i>Manage Requirements Definition</i>	7,71
7	BAI	3	<i>Manage Solutions Identification and Build</i>	7,71
8	BAI	8	<i>Manage Knowledge</i>	7,71
9	DSS	2	<i>Manage Service Requests and Incidents</i>	7,71
10	DSS	4	<i>Manage Continuity</i>	7,71
11	DSS	6	<i>Manage Business Process Controls</i>	8
12	MEA	1	<i>Manage, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>	7,28

4.1.2 Risk Assessment

Risk Assessment merupakan proses penilaian risiko yang pernah terjadi ataupun yang sedang terjadi pada PT Sarana Jabar Ventura. Harapannya dengan melalui proses ini akan dapat memunculkan suatu proses prioritas perusahaan dalam waktu dekat. Risiko tersebut akan dilakukan pemetaan sesuai rekomendasi yang terdapat pada *COBIT 5 for Risk*. Hal ini akan dapat menghasilkan suatu prioritas proses yang nantinya di selaraskan dengan proses *strategic alignment* yang telah di miliki sebelumnya. Berikut menjelaskan kesimpulan yang menjadi prioritas risiko perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Proses Prioritas *Risk Assessment*

No	Pain Point	Kategori	Proses COBIT 5 yang terkait	Prioritisasi proses
1	<i>Database corrupt</i> yang mengakibatkan data sulit diakses	Informasi	APO01, BAI02, BAI04, DSS01, DSS04, DSS05, DSS06	BAI02, DSS04, DSS06

2	Ada kegagalan teknis secara berkala (listrik & telekomunikasi)	Infrastruktur	APO02, BAI03, BAI10, DSS05	APO04, BAI04,	APO02, BAI03
3	Adanya ketidakmampuan untuk menggunakan <i>software</i> sehingga keluaran yang diharapkan tidak tercapai	<i>Software</i>	BAI03, BAI06, BAI08, BAI10	BAI05, BAI07,	BAI03, BAI08
4	Tidak tercapainya SLA dikarenakan requirement yang tidak lengkap	<i>Business ownership</i>	EDM01, APO02, APO09, BAI02	APO01, APO05, BAI01,	EDM01, APO02, APO05, BAI01, BAI02

4.1.3 Pemetaan Proses pada Domain BAI COBIT 5

Berdasarkan pemilihan proses domain pada PT Sarana Jabar Ventura diatas, disimpulkan bahwa praktik tata kelola TI pada PT Sarana Jabar Ventura masih belum dijalankan dengan baik. Untuk itu pada penelitian ini menggunakan domain BAI COBIT 5. Domain BAI tersebut akan berfokus pada proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. Masing-masing proses dipilih berdasarkan pertimbangan yang dilakukan dan merupakan proses yang menjadi kebutuhan PT Sarana Jabar Ventura dalam waktu dekat.

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya menjadi suatu informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat dalam penelitian. Analisis yang akan digunakan berupa analisis prioritas proses pada COBIT 5. Aktivitas ini dilakukan mengacu pada COBIT 5 dan didukung oleh *seven enabler* sebagai pendorong tercapainya tujuan tata kelola TI.

4.2.1 Analisis Kondisi Saat ini

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hasil pemetaan terhadap kondisi *seven enabler* ideal pada *COBIT 5 for Assurance*.

4.2.2 Analisis Kesenjangan (Gap)

Analisis kesenjangan dilakukan pada tujuh *enabler* yang ada di COBIT 5, sehingga akan menghasilkan suatu perbandingan antara kondisi saat ini dengan kondisi ideal dan target yang diharapkan. Dengan penilaian ini akan dijadikan suatu rekomendasi kepada setiap *enabler* COBIT 5. Berikut merupakan hasil tingkat kematangan pada PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Daftar Hasil Penilaian Tingkat Kematangan TI pada PT Sarana Jabar Ventura

No	Nama Proses	Target Level	Level Saat Ini	Gap
1	BAI01	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Largely Achieved</i> (57%)	28%
2	BAI02	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Largely Achieved</i> (60%)	25%
3	BAI03	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Largely Achieved</i> (41%)	44%
4	BAI08	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Largely Achieved</i> (66%)	19%

Berdasarkan hasil penilaian diatas menunjukkan bahwa PT Sarana Jabar Ventura belum memenuhi praktik tata kelola TI yang baik. Oleh karena itu, diperlukan beberapa rekomendasi untuk mendukung pemenuhan pada tingkat kematangan pada level 1.

4.2.3 Analisis Kondisi Ideal

Berdasarkan dari hasil analisis kondisi saat ini dan analisis kesenjangan dapat disimpulkan bahwa, penerapan tata kelola pada PT Sarana Jabar Ventura masih belum baik, sehingga perlu adanya pemenuhan level tingkat kematangan pada level 1.

5. Perancangan Seven Enabler

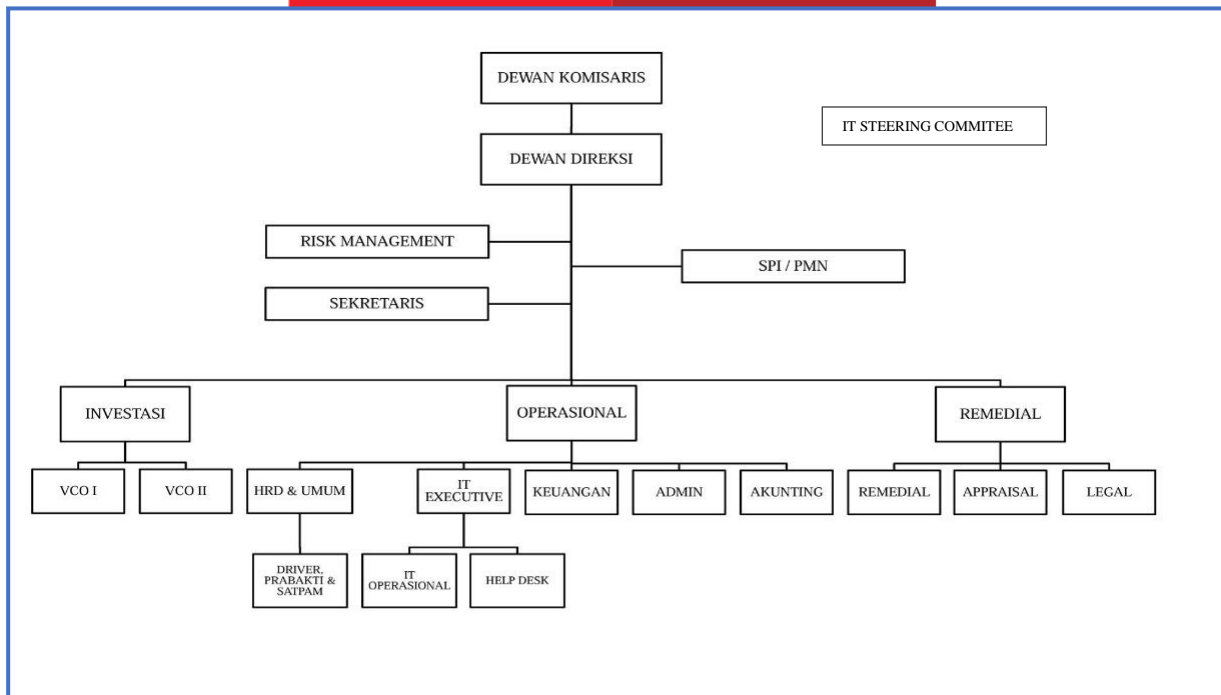
Perancangan dilakukan pada PT Sarana Jabar Ventura dengan tujuan untuk merencanakan, menyelaraskan dan mengatur proses yang terdapat di perusahaan. Aktivitas ini dilakukan berdasarkan pada COBIT 5 dan didukung oleh *tools seven enabler* yang digunakan sebagai acuan tercapainya tujuan tata kelola dan manajemen TI. Perancangan *seven enabler* akan di lakukan pemetaan terhadap *people, process, dan technology*.

5.1 Perancangan People

Perancangan *people* merupakan perancangan yang berupa rekomendasi yang sebelumnya diperoleh dari hasil analisis kesenjangan terhadap proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. Sehingga hal tersebut akan dijadikan sebagai rekomendasi terkait *enabler organizational structure dan people, skill and competencies*.

5.1.1 Rekomendasi Struktur Organisasi

Rekomendasi struktur organisasi merupakan rekomendasi yang sebelumnya diperoleh dari hasil analisis kesenjangan pada proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. Rekomendasi ini dapat berupa penambahan personil dan penambahan fungsi kerja mengenai tata kelola TI terhadap struktur organisasi yang sudah ada sebelumnya pada PT Sarana Jabar Ventura.



Gambar 2 Rekomendasi Struktur Organisasi pada PT Sarana Jabar Ventura

5.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perancangan sumber daya manusia merupakan hasil rekomendasi berdasarkan *enabler people, skill and competencies*. Usulan rekomendasi yang akan dibahas dalam melakukan perancangan kompetensi sumber daya manusia yang terkait praktik tata kelola TI berupa adanya standar kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh masing-masing struktur pada PT Sarana Jabar Ventura.

5.2 Perancangan Process

Perancangan *process* merupakan hasil rekomendasi berdasarkan *enabler principles, policies, and framework, enabler process, enabler culture, ethics, and behaviours dan enabler information*. Pada tabel 4 berikut akan menjelaskan pemetaan *enabler* terhadap perancangan proses terhadap *seven enabler*.

Tabel 4 Pemetaan *enabler* terhadap perancangan *process*

Enabler	Perancangan
<i>Principles, policies, framework</i>	Kebijakan tata kelola TI

<i>Process</i>	<i>Standard Operational Procedure</i>
<i>Culture, ethics, behaviours</i>	Kebijakan tata kelola TI
<i>Information</i>	Kebijakan tata kelola TI

5.2.1 Kebijakan Tata Kelola TI

Kebijakan Tata Kelola TI merupakan suatu rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis kesenjangan pada proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. Sehingga dengan adanya kebijakan tata kelola TI dapat dijadikan suatu acuan dalam melakukan praktik tata kelola TI pada PT Sarana Jabar Ventura. Adapun dokumen kebijakan yang dihasilkan pada penelitian ini meliputi:

- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai pengelolaan program dan proyek TI.
- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai pengelolaan dalam menentukan requirement program dan proyek TI.
- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai membangun solusi yang baik dalam program dan proyek TI.
- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai pengelolaan *knowledge*.

5.2.2 Standard Operational Procedure

Standard Operational Procedure (SOP) merupakan bentuk rekomendasi terhadap proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. Rekomendasi ini dibuat berdasarkan hasil analisis kesenjangan terhadap *enabler process* adalah sebagai berikut:

- Dokumen SOP penetapan standar pendekatan manajemen program dan proyek
- Dokumen SOP *monitoring controlling*
- Dokumen SOP kualitas program dan proyek TI
- Dokumen SOP risiko program dan proyek TI
- Dokumen SOP studi kelayakan dan rencana pengembangan solusi / akuisisi
- Dokumen SOP desain dan pengembangan komponen solusi
- Dokumen SOP penerapan *quality assurance*
- Dokumen SOP persiapan dan eksekusi testing solusi
- Dokumen SOP pemeliharaan dan pengadaan budaya *knowledge*
- Dokumen SOP mengorganisir dan mengklasifikasi informasi kedalam *knowledge*

5.3 Perancangan Technology

Perancangan technology merupakan hasil rekomendasi pada proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge* berdasarkan *enabler service, infrastructure and application* dan *enabler information*. Usulan rekomendasi yang akan dibahas berupa penambahan *tools* untuk mendukung praktik tata kelola TI. Berdasarkan hasil komparasi dari beberapa *tools* yang diusulkan, penulis mengusulkan adanya rekomendasi *tools* yaitu JIRA *Software* untuk membantu praktik tata kelola TI secara keseluruhan pada PT Sarana Jabar Ventura.

Tabel 5 Komparasi *tools* rekomendasi *technology*

No	Nama Aplikasi	<i>Cost</i>	<i>Reporting and communication</i>	<i>Time tracking and reporting</i>	<i>Project Planning tool</i>	<i>Tracking issues systems</i>
1	Bitrix24	99\$ per month / unlimited user	V	V	V	
2	JIRA Software	30\$ per month / 10 users	V	V	V	V
3	Wrike	24.80\$ per month / 1 users	V	V	V	V
4	Producteev	Free / Pro : 99\$/month		V	V	V

6. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penilaian tata kelola TI di PT Sarana Jabar Ventura pada proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*. maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan proses *strategic alignment* dan *risk assessment* COBIT 5, di simpulkan bahwa proses prioritas pada PT Sarana Jabar Ventura mencakup BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge*.
- b. Berdasarkan penilaian kematangan proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge* bahwa PT Sarana Jabar Ventura masih berada di Level 1- *Largely Achieved* sehingga perlu adanya perancangan terkait praktik tata kelola TI agar dapat berjalan dengan baik
- c. Berdasarkan hasil penilaian pada *assessment seven enabler* terhadap proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI02 *Manage Requirement Definitions*, BAI03 *Manage Solution Identification and Build*, dan BAI08 *Manage Knowledge* bahwa PT Sarana Jabar Ventura memerlukan beberapa rekomendasi meliputi, perancangan *people, process, and technology* yang diharapkan dapat membantu PT Sarana Jabar Ventura dalam melakukan praktik tata kelola TI.

Daftar Pustaka:

- [1] ISACA. (2012). *COBIT 5 Implementation*. USA: ISACA.
- [2] Prisyanti, A., Prasetyo, Y. A., & Mulyana, R. (2016). PERANCANGAN ARSITEKTUR BISNIS DAN ARSITEKTUR DATA UNTUK LAYANAN JASA KEUANGAN PT.XYZ MENGGUNAKAN TOGAF ADM. e-Proceeding of Engineering : Vol.3, No.2 Agustus 2016, 3453.
- [3] Weill, P., & Ross, J. W. (2004). *IT Governance : How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Result*. Harvard Business School Press.
- [4] Lukman, H. D., & Aris, T. (2010). Perancangan Model Tata Kelola Ketersediaan Layanan TI menggunakan Framework COBIT pada BPK-RI. *Seminar Nasional Informatika (semnasIF 2010)*.
- [5] ISACA. (2012). *COBIT 5 - Enabling Processes*. United States of America.

